

**ANALISIS PERKEMBANGAN EKONOMI DAN PERUBAHAN
STRUKTUR PADA KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA SELATAN**



Disusun Oleh:

Jusman Kholil

01021381621117

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
ANALISI PERKEMBANGAN EKONOMI DAN PERUBAHN STRUKTUR PADA
KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA SELATAN

Disusun oleh :

Nama : Jusman Kholil
NIM : 01021381621117
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Kosentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam uji komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 1 Maret 2021


Ketua: Prof. Dr Taufiq, S.E, M.Si
NIM : 196812241993031002

Tanggal : 8 Februari 2021


Anggota : Dr. Siti Rohima, S.E, M.Si
NIM : 196903142014092001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS PERKEMBANGAN EKONOMI DAN PERUBAHAN STRUKTUR PADA KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA SELATAN

Disusun oleh:

Nama : Jusman Kholil
NIM : 01021381621117
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 29 Maret 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 29 Maret 2021

Ketua



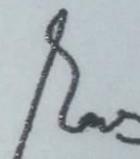
Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si
NIP : 196812241993031002

Anggota



Dr. Siti Rohimah, S.E., M.Si
NIP : 19690314014092001

Anggota



Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP : 197403252009121001

Mengetshui
Ketua Jurusan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP : 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 04-06-2021
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Surat Pernyataan Integritas Karya Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Jusman Kholil
NIM : 01021381621117
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Regional
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Perkembangan Ekonomi Dan Perubahan Struktur Pada Kabupaten Kota Di Sumatera Selatan.

Pembimbing:

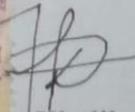
Ketua : Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si.
Anggota : Dr. Siti Rohimah, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 29 Maret 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan selain hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Palembang, 29 Maret 2021
Pembuat Pernyataan




Jusman Kholil
NIM. 01021381621117

ABSTRAK

ANALISIS PERKEMBANGAN EKONOMI DAN PERUBAHAN STRUKTUR PADA KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA SELATAN

Oleh:

Jusman Kholil, Taufiq, Siti Rohima

Penelitian ini bertujuan menganalisis Perkembangan Ekonomi dan Perubahan Struktur Pada Kabupaten/Kota Di Sumatera Selatan. Data yang digunakan data sekunder. Teknik analisis menggunakan Analisis Shift Share dan Tipologi Klassen. Hasil penelitian menunjukkan. Perkembang ekonomi Provinsi Sumatera Selatan dilihat dari kalsifikasi Tipologi daerah kuadran I menunjukan kalau sektor Perdagangan Besar dan Eceran:Reparasi Mobil dan Sepeda Motor , kuadran II Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, kuadran III Sektor Informasi dan Komunikasi, kuadran IV Analisi Sektor Industri Pengolahan, untuk pergeseran Struktur beberapa sektor primer bergeser ke sektro sekunder dan mulai didominasi oleh sektor tersier pada Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan.

Kata Kunci: Perubahan Struktur , *Shift Share*, *Tipologi Klassen*.

Ketua



Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si
NIP. 196812241993031002

Anggota



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP : 19690314014092001

Mengetahui
Ketua Jurusan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE ECONOMIC DEVELOPMENT AND STRUCTURAL CHANGE IN REGENCIES/CITIES IN SOUTH SUMATRA

by
Jusman Kholil, Taufiq, Siti Rohima

This study was aimed at analysing the economic development and structural change in regencies/cities in South Sumatra. The data used in this study were secondary data. This study used Shift Share and Klassen Typology to analyse the data. The results showed that in terms of the typology, there were the Wholesale and Retail Trade sector: Car and Motorcycle Reparation in Quadrant I, the Agriculture, Forestry and Fishing Sector in Quadrant II, the Information and Communication Sector in Quadrant III, and the Manufacturing Industry Sector in Quadrant IV. In terms of the structural change, the primary sector shifted to the secondary sector and began to be dominated by the tertiary sector in regencies/cities in South Sumatra.

Keywords: structural change, shift share, Klassen typology.

Chair,


Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si.
NIP. 196812241993031002

Member,


Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si.
NIP. 19690314014092001

Acknowledged by
Head of Department


Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

This is true and correct translation of the copied document.
Head of Technical Implementation Unit for Language
Sriwijaya University


Drs. Djunaidi, MSLS.
NIP. 196203021988031004



KATA PENGANTAR

" Tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim."

Rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul Analisis Perkembangan Ekonomi dan Perubahan Struktur Pada Kabupaten/Kota Di Sumatera Selatan

Skripsi ini menjadi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai kausalitas antara subsidi pangan dan kemiskinan di Indonesia, serta untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel subsidi pangan terhadap variabel kemiskinan.

Penulis berharap dengan disusunnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebaik-baiknya kepada para akademisi, pemerintah, mahasiswa-mahasiswi dan masyarakat luas pada umumnya serta para stakeholder yang berkepentingan.

Palembang, 29 Maret 2021
Pembuat Pernyataan



Jusman Kholil
NIM. 01021381621099

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama berjalannya proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya selaku hamba-Nya sehingga diberikan kemudahan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Peneliti juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan adik-adik yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa serta selalu rela berkorban sehingga saya bisa mendapat kelancaran dan semangat dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Kepada dosen pembimbing yaitu Prof Taufiq dan Pak Siti Rohima yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Pak Sukanto selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji saya serta telah membantu memberikan kritik, saran dan masukan untuk skripsi saya.
4. Para dosen di lingkungan Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah bersedia memberikan pemahaman materi saat menjalani proses perkuliahan.
5. Pak Mamat, Mbak Nil, Mbak Yosi dan Mbak Yuyun selaku Pengelola Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah membantu saya mengurus

seluruh urusan administrasi dan kepentingan lainnya saat menjalani proses bimbingan dan perkuliahan.

6. Teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2016 baik Kampus Palembang maupun Kampus Indralaya yang selalu memberi warna dalam proses perkuliahan saya.

Palembang, 29 Maret 2021

Penulis,



Jusman Kholil

NIM. 01021381621117

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Jusman Kholil

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat, Tanggal Lahir : Babat, 02 Juni 1998

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jalan Bukit Baru No 14 RT 03 RW 06 Kelurahan
Bukit Baru Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang.

Alamat Email : Kaajusman02@gmail.com

Nomor Telepon : 0812-7800-0753.

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Penukal.

SLTP : SMP Negeri 2 Penukal.

SLTA : SMA Negeri 3 Palembang.

Strata 1 (S1) : Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,
Universitas Sriwijaya.

Pengalaman Organisasi:

2016-2017 : Kader BPMF LDF BO Ukhuwah FE Unsri

2016- 2017 : Kader PPSDM BEM KM FE Unsri

2017- 2021 : Kader Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)



- 2017 -2018 : Departemen KeAgamaan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Unsri Palembang
- 2017- 2018 : Kader PPSDM BEM KM FE Unsri
- 2017- 2018 : Divisi Lingkungan Hamada Foundation SUMSEL
- 2017- 2018 : Divisi BSOM UKM LDK Nadwah
- 2017- 2018 : Relawan Jumat Sedekah Indonesia
- 2017- 2018 : Divisi akomodasi KPU KM FE Unsri
- 2017 -2018 : Wakil Departemen PPSDM BEM KM FE Unsri
- 2017 -2018 : Kader HIMAPALI Unsri
- 2017 -2018 : Kepala Departemen Syiar LDF BO Ukhuwah Palembang
- 2018 -2019 : Wakil Ketua Beasiswa 10000 Kota Palembang
- 2018 -2019 : Kepala Divisi Danus UKM LDK Nadwah Palembang
- 2019-2020 : Departemen Pemberdayaan Umat Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Palembang
- 2019-2020 : Relawan Sahabat Darul Quran
- 2020-2021 : KPPS Desa Babat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang selalu berupaya dalam melakukan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Pengembangan wilayah (*Regional Development*) guna untuk meningkatkan perkembangan ekonomi, mengurangi ketimpangan antara wilayah, dan menjaga ekosistem lingkungan di suatu wilayah. Pengembangan suatu wilayah cenderung digunakan dalam proses peningkatan pertumbuhan dalam ekonomi, geografis, dan budaya yang cenderung berbeda-beda antara wilayah yang lain. Proses pengembangan ekonomi pada suatu wilayah di cocokkan dengan potensi, kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh wilayah tersebut (Nugroho, 2004).

Secara istilah proses pengembangan wilayah memiliki cakupan penjelasan cenderung luas akan tetapi intinya untuk meningkatkan taraf kesejahteraan hidup pada daerah tertentu. Menurut Prod'homme (1985), pengembangan wilayah pada dasarnya adalah semua yang memperhitungkan nilai sumberdaya dan sebuah kontribusi dalam pembangunan wilayah (Alkadri et al, 1999).

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu tolak ukur dalam menentukan proses pembangunan pada sebuah negara maupun daerah. Pada dasarnya pembangunan ekonomi tidak timbul secara langsung akan tetapi menggunakan proses yang sangat konsisten pada tiap-tiap elemen yang terlibat guna mencapai kesejahteraan masyarakat banyak. Tujuan dari sebuah pembangunan ekonomi berguna untuk membuat skala dalam meningkatkan peralatan modal dibidang

pertambangan, perkebunan, industri dan perkebunan, modal sangat diperlukan dalam pendirian pada fasilitas umum (Jhingan, 2013)

Menurut Mankiw (2003) Pertumbuhan ekonomi meningkatkan penghasilan masyarakat pada waktu tertentu, kegiatan ekonomi adalah indikator alat yang digunakan dalam meningkatkan nilai output, hal ini juga mengakibatkan timbal balik terhadap masyarakat.

Pada proses untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakat harus secara bersama-sama mengambil inisiatif pembangunan daerah dimana sumber daya yang ada harus mampu menaksirkan potensi yang diperlukan untuk merencanakan dan membangun perekonomian daerah (Arsyad, 2010)

Akibat pertumbuhan ekonomi berdampak pada naiknya nilai pendapatan serta berpengaruh terhadap daerah. Ketika sebuah daerah terus menaikkan nilai perekonomian yang ada pada wilayahnya akan berdampak pada meningkatnya PDRB pada wilayah tersebut, serta membuat naiknya perekonomian daerah tersebut dan keuangannya dalam mendukung kegiatan wewenang, hak serta kewajiban daerah. Dimensi pokok pembangunan ekonomi yaitu mengatasi kemiskinan, pertumbuhan, perubahan ekonomi, dan pembangunan yang terus terjadi atau proses transformasi masyarakat yang semula petani ke transformasi industri.

Perubahan struktur adalah proses dalam mengatasi kemiskinan dan penopang dalam proses pembangunan proses transformasi struktur pada perekonomian yaitu menurunnya pertanian, naiknya (industri), dan sektor jasa mengambil andil dalam pertumbuhan ekonomi (Todaro, 2003)

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi menyebabkan terjadinya transformasi struktural ekonomi. Transformasi struktural adalah sebuah pergeseran pertumbuhan dan kontribusi sektor pertanian pada awalnya mengandalakan sektor ke sektor sekunder serta tersier. prosesnya terjadi disebabkan oleh berbagai faktor yang terdapat dalam konsep pembangunan seperti yang terjadi diatas seperti transfer teknologi yang terjadi pada masyarakat yang lebih mengefisiensikan produksi dibandingkan dengan menggunakan proses manual, kemudian sumber daya manusia yang terinterfrensi dengan lingkungan eksternal yang masuk ke dalam masyarakat menjadi stimulus perubahan pola pikir dan sistem perekonomian suatu masyarakat, sehingga masyarakat juga mengalami transisi konsep pemikiran yang terjadinya bersifat tradisional menjadi modern (Tambunan, 2011).

Perubahan struktur perekonomian dari sektor pertanian ke sektor industri, perdagangan dan jasa, dimana masing-masing perekonomian akan mengalami transformasi yang berbeda-beda. Perubahan struktur ekonomi akan mengalami transformasi ekonomi dari tradisional menjadi modern secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu perubahan dalam ekonomi yang berkaitan dengan komposisi penyerapan tenaga kerja, produksi, perdagangan, dan faktor-faktor lain yang diperlukan secara terus menerus untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan sosial melalui peningkatan pendapatan perkapita (Tambunan, 2001).

Proses Perubahan Struktural (*structural change*) dimana menitik beratkan pada mekanisme untuk mentransformasi struktur perekonomian, dari pola perekonomian pertanian yang bersifat subsisten tradisional menunjukan ke struktur

perekonomian yang lebih modern dan sangat didominasi oleh sektor industri dan jasa (Amalia, 2007).

Perubahan struktur ekonomi atau transformasi ekonomi dari tradisional menjadi modern secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu perubahan dalam ekonomi yang berkaitan dengan komposisi penyerapan tenaga kerja, produksi, perdagangan, dan faktor-faktor lain kesejahteraan sosial melalui peningkatan pendapatan perkapita. Suatu daerah dapat dikatakan maju apabila ditunjukkan dari segi pengetahuan masyarakat yang tinggi, adanya sumber daya alam yang cukup memadai yang dikelola oleh sumber daya manusia yang mempunyai potensi besar guna tercapainya kemajuan pembangunan daerah (Hasani, 2010).

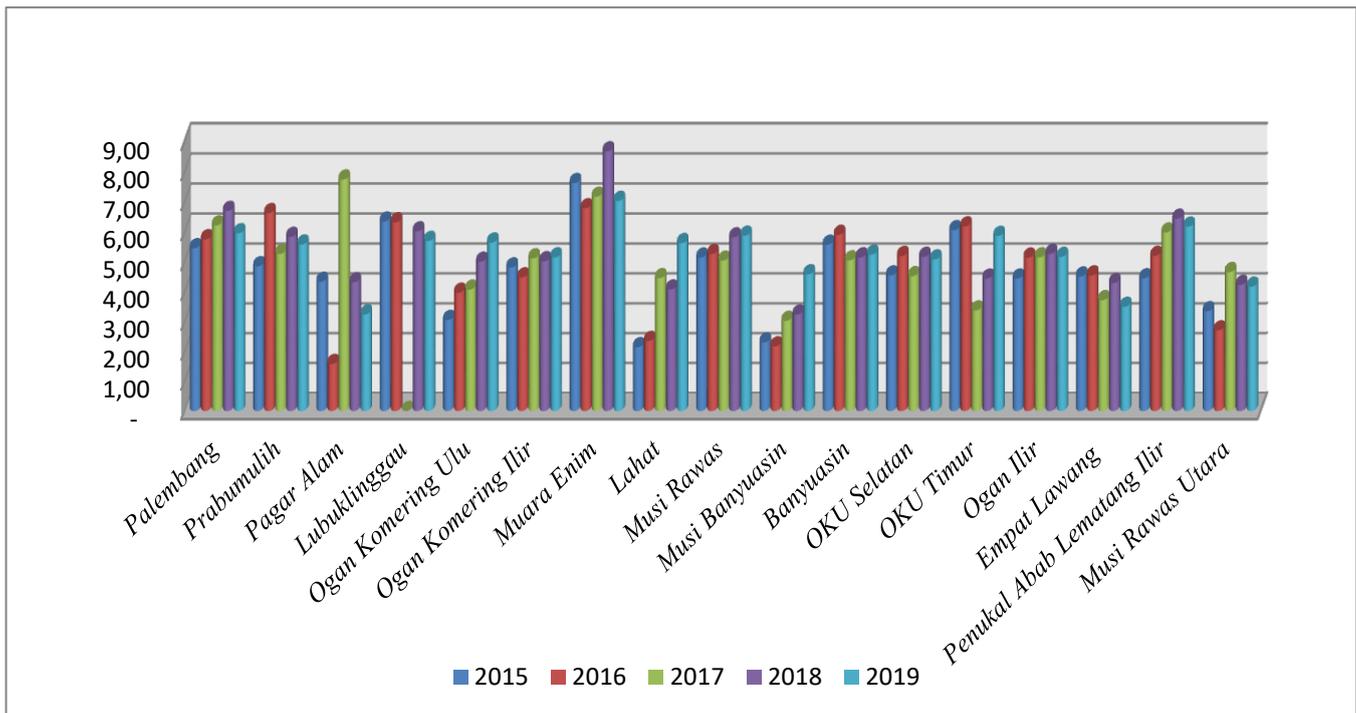
Kecendrungan terjadinya pergeseran (yang terindikasi di seluruh Indonesia akan menimbulkan implikasi yang cukup besar bagi pertumbuhan dan pembangunan bukan hanya di sektor pertanian, tetapi juga disektor yang lainnya. jika hal ini berkelanjutan maka bukan tidak mungkin nantinya mengurangi potensi penyerapan tenaga kerja, menghambat pertumbuhan, dan menimbulkan sisi kerawanan sosial politik dalam masyarakat yang akhirnya menghancurkan pemerintah untuk menyediakan dana yang cukup besar bagi impor komoditi pertanian (Suparmoko, 2003).

Selain memberikan harapan perbaikan sektor pertanian secara makro, pergeseran struktur ekonomi juga pemicu terjadinya potensi ketimpangan yang makin kuat, baik ketimpangan antar daerah, maupun ketimpangan antara sektor. Konsetrasi terhadap adanya aspek ketimpangan antara daerah, maupun

ketimpangan antara daerah pada dasarnya tidak terlepas dari tuntutan pertumbuhan dan pemerataan (Syafrizal, 2014).

Pada Undang - Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang otonomi daerah yang kemudian direvisi menjadi Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah. Pemeberlakuan Undang - undang tersebut mendorong tiap-tiap daerah semakin memacu pertumbuhan ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai bagian dari tujuan penyelenggaraan otonomi daerah yaitu peningkatan pelayanan publik serta memajukan perekonomian daerah. Proses agar berhasilnya pembangunan daerah mempunyai strategi yang pas dan berkelanjutan. Provinsi Sumatera Selatan Merupakan Bagian yang sangat penting dalam melaksanakan proses pembangunan dalam pelimpahan wewenang dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dalam mengatur berdasarkan asas otonom (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004).

Sumatera Selatan sebagai bagian dari perekonomian nasional juga tidak bisa dilepasakan dari kecenderungan terjadinya pergeseran atau tranformasi sektoral, baik sektor primer maupun juga sektor sekunder dan tersier oleh karena itu kecendrungan tersebut harus diatasi dan dikaji agar dapat kecendrungan di tenmukan formulasi atau sebuah strategi yang menjadi kemungkinan terjadinya ketahan dan kekuatan pembangunan sektoral akan mendukung bagi pemanfaatan potensi ekonomi di Sumatera Selatan.



Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2020)

Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Tahun 2015-2019

Berdasarkan Hasil Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas dasar harga Konstan 2010, Pada gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan dari tahun 2015-2019 terbesar adalah: 1). Kabupaten Muara Enim rata-rata Pertumbuhan ekonominya sebesar 7,45 persen relatif lebih tinggi dari wilayah lain 2). Kota Palembang rata-rata pertumbuhan ekonominya 6,01 persen cenderung lebih rendah dibandingkan Kabupaten Muara Enim 3). Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir rata-rata pertumbuhan ekonomi 5,64 persen lebih rendah dari Kota Palembang 4). Kabupaten Lahat rata-rata pertumbuhan ekonominya 3,06 persen relatif lebih rendah dari enam belas kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Untuk memetakan

pertumbuhan dan share lapangan usaha yang memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian Sumatera Selatan.

Sektor ekonomi dibagi tujuh belas sektor dalam pengembangan ekonomi wilayahnya yaitu sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, Pengadaan listrik dan gas, pengadaan air/pengelolaan sampah/limbah dan daur ulang, konstruksi, pedagang besar dan ecer, transportasi dan pergudangan, penyediaan akomodasi dan makan minum, informasi dan komunikasi, jasa keuangan dan asuransi, real estat, jasa perusahaan, administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib, jasa pendidikan, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, jasa lainnya. Masing-masing sektor perekonomian tersebut memberikan kontribusi terhadap PDRB. Kontribusi terbesar terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan didorong oleh tujuh belas kabupaten atau kota di Provinsi Sumatera.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti akan melakukan penelitian untuk Menganalisis Perkembangan Ekonomi dan Perubahan Struktur Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan ekonomi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan ?
2. Bagaimana perubahan struktur pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bagaimana perkembangan ekonomi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Untuk menganalisis bagaimana perubahan struktur pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan .

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berupa sebuah saran yang mengenai pentingnya proses perencanaan pengembangan sektor-sektor yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah.

2. Manfaat Praktis

A. Manfaat Penulis

Sebagai dokumentasi atas apa yang telah diteliti dan sebagai sarana memberi referensi kepada adik tingkat yang akan sampai pada tahap penyusunan skripsi ditahun yang akan datang.

B. Manfaat Akademis

Diharapkan dapat dijadikan salah satu informasi ilmiah bagi akademisi khususnya ilmu ekonomi untuk menambah dan memperkaya bahan kajian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkadri et al. (1999). *Manajemen Teknologi Untuk Pengembangan Wilayah: Konsep Dasar, Contoh Kasus, dan Implikasi Kebijakan* (BPPT (ed.); Edisi Revi). Pusat Pengkajian Kebijakan Teknologi Pengembangan Wilayah.
- Amalia, L. (2007). *Ekonomi Pembangunan edisi pertama* (Edisi Pert). Graha Ilmu.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. UPP STIM YKPN.
- Berkat, & Tarmizi, R. (2019). *The Analysis of Regional Economic Structure in Regional Development of Gunungsitoli City*. 06(1), 92–105.
- BPS. (2020). *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Selatan*. Badan Pusat Statistik.
- Endaryanto, T., Firdaus, M., Siregar, H., & Budiman, D. (2015). The Impact of Regional Expansion on Economic Structure : A Case Study in Lampung Province , Indonesia. *International Journal of Sciences : Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 23(2), 1–18.
- Fachruddin. (2007). *Analisis Pergeseran Struktur Ekonomi Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan*.
- Fattah, S., & Rahman, A. (2013). Analysis of Regional Economic Development in the Regency / Municipality at South Sulawesi Province In Indonesia. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 4(1), 1–10.
- Hasani, A. (2010). *Analisis Struktur Perekonomian Berdasarkan Pendekatan Shift Share di Provinsi Jawa Tengah Periode Tahun 2003 – 2008*. 1–62.
- Hidayat, A., & Nazara, S. (2005). Analisis Perubahan Struktur Ekonomi (Economic Landscape) dan Kebijakan Strategi Pembangunan Jawa Timur Tahun 1994 dan 2000: Analisis Input-Output. *Analisis Perubahan Struktur Ekonomi (Economic Landscape) Dan Kebijakan Strategi Pembangunan Jawa Timur Tahun 1994 Dan 2000: Analisis Input-Output*, V.
- Hidayat, T. (2014). *Analisis Potensi Ekonomi Dan Struktur Perekonomian Kabupaten Jember Tahun 2005 -2009*. 14(1), 82–93.
- Imaniah, A. (2020). *Perubahan Struktur Perekonomian dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Cilacap Tahun 2013-2018 Melalui Pendekatan Location Quotient (LQ) Dan Shift Share*. 21(1), 1–9.
- Indrayansyah, S. M. A. A. A. (2014). Analisis Struktur Perekonomian Dan Faktor Faktor Yang Memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 3(1), 42–63.

- Jhingan, M. L. 2013. (2013). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* (Rajawali Pers (ed.); Edisis Lim).
- Kuncoro, M. (2004). *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Erlangga.
- Kuncoro, M. (2010). *Dasar-dasar Ekonomika Pembangunan*. UPP STIM YKPN.
- Ma'mun, D., & Irwansyah, S. (2014). Analisis Pergeseran Struktur Ekonomi Dan Identifikasi Sektor Potensial Wilayah Pengembangan (Studi Kasus di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 2(1), 7–28.
- Mankiw, N. G. (2003). *Pengantar Ekonomi* (Edisi Kedu). Erlangga.
- Mulya Isabhandia, Y., & Setiartiti, L. (2021). Basic Sector Analysis and Development Strategy of Regional Economic Potential in Kulon Progo District 2013-2017. 7
- Nugroho, I. D. R. D. (2004). *Pembangunan Wilayah : Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan*. LP3ES.
- Rahman, H., Ashik, F. R., Hasan, N., Islam, I., & Haque, A. (2020). A Long Run Analysis of Regional Economic Structure of Selected Districts Using Shift Share Method. *An Annual Publication of URP Students' Association of BUET, January*.
- Robot, P. F., Masinambow, V. A. J., & Tumilaar, R. L. H. (2016). Analisis Perubahan Struktur Ekonomi Di Kabupaten Minahasa Dari Tahun 2001-2013. 16(01), 549–558.
- Sjafrizal. (2008). *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi* (Edisi Pert). Baduouse Media.
- Soepomo, P. (1993). Analisis Shift-Share, Perkembangan dan Penerapan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*.
- Sukirno, S. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga* (Tiga). Rajawali Pers.
- Sumartini, & Muta'ali, L. (2015). Analisis Perkembangan Ekonomi Wilayah Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Bumi Indonesia*, 4(3), 287–301.
- Suparmoko. (2003). *Ekonomi Pembangunan* (U. BPFE (ed.); enam).
- Syafrizal. (2014). *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*. Rajawali Pers.
- Syahputra, H., & Abubakar. (2015). Analisis Sektor Unggulan Dan Perubahan Struktur Perekonomian Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(3), 56–68.

- Tambunan, T. (2001). *Perekonomian Indonesia: Teori dan Penemuan Empiris*. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Tambunan, T. (2011). *Perekonomian Indonesia: Kajian Teoretis dan Analisis Empiris*. Ghalia Indonesia.
- Todaro, M. . dan S. S. . (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (Edisi Kedu). Erlangga.
- Wijaya, A., Ilmi, Z., & Darma, D. C. (2020). Economic Performance: Leading Sector, Economic Structure and Competitiveness of Export Commodities. *Journal of Business Economics and Environmental Studies*, 10(3), 23–33.
- Yahya, M., Sulfaidah, & Muhammad, F. W. (2020). *The Transformation of Economic Structure in Gowa Regency*. 124, 249–256.